



ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

ANALYSIS OF THE ROLE OF PARENTS IN IMPROVING THE LEARNING ACHIEVEMENT OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Isma Pratiwi¹, Mutia Bonarija²

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : ismapratiwi651@gmail.com^{1*}, mutiabonarija@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 13-05-2025

Revised : 14-05-2025

Accepted : 16-05-2025

Pulished : 18-05-2025

Abstract

The lack of parent participation in supporting student learning was the impetus for conducting this research. In reality, parents have a significant influence on how well students learn. The aim of this research is to investigate how parents can improve student learning outcomes. The Systematic Literature Review (SLR) approach was used in this research to search, explore and assess results relevant to the research topic. A thorough evaluation of this research reveals that parents play an important role in how well students learn. There are several things that parents can do to help students improve their learning abilities, such as providing learning assistance at home, providing opportunities for students to develop their interests and talents, providing motivation so that students are interested in learning, providing useful knowledge for students, and providing learning tools, sufficient. However, parents face a number of challenges when trying to direct their children's learning. First, the level of parental education is different. Second, parents' time to accompany their children to study is reduced due to busy schedules. Third, parents' impatience in educating their children at home. Fourth, it is difficult for parents to foster students' interest in learning. Fifth, limited facilities. Sixth, parents have difficulty operating technology.

Keywords : Role of Parents, Learning Outcomes, Systematic Literature Review

Abstrak

Kurangnya partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran siswa menjadi pendorong dilakukannya penelitian ini. Pada kenyataannya, orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap seberapa baik siswa belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana orang tua dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan: Systematic Literature Review (SLR) digunakan dalam penelitian ini untuk mencari, menelusuri, dan menilai hasil yang relevan dengan topik penelitian. Evaluasi menyeluruh terhadap penelitian ini mengungkapkan bahwa orang tua memainkan peranan penting dalam seberapa baik siswa belajar. Ada beberapa hal yang orang tua dapat dilakukan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan belajarnya, seperti memberikan bantuan belajar di rumah, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya, memberikan motivasi agar siswa tertarik belajar, memberikan pengetahuan yang berguna bagi siswa, dan menyediakan sarana belajar yang cukup. Namun, orang tua menghadapi sejumlah tantangan ketika mencoba mengarahkan pembelajaran anak-anak mereka, pertama, Tingkat pendidikan orang tua yang berbeda-beda. Kedua, berkurangnya waktu orang tua untuk mendampingi anak belajar karena padatnya jadwal. Ketiga, ketidaksabaran orang tua dalam mendidik anak di rumah. Keempat, kesulitan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Kelima, keterbatasan fasilitas. Keenam, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan teknologi.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Hasil Belajar, Systematic Literature review



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di rumah. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak-anak mereka mencapai prestasi belajar yang baik. Dan pendidikan juga merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting dalam membentuk generasi masa depan. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak-anak mereka mencapai prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tingkat sekolah dasar.

Pendidikan mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dan efektivitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, namun juga di rumah. untuk pendidikan anak-anaknya, orang tua lah yang paling bertanggung jawab.

Baik secara langsung maupun tidak langsung, orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar anak. Faktanya, sebagian orang tua tidak peduli dengan pendidikan anaknya dan tidak membantu anaknya belajar karena tidak punya cukup waktu. Orang tua tidak peduli dalam perkembangan teknologi. Perkembangan anak tidak dipantau oleh orang tua. Orang tua berpikiran bahwa sekolah merupakan tempat penitipan anak untuk mendapatkan pembelajaran, semua peran diambil alih oleh guru dan orang tua tidak ikut adil tentang kegiatan yang dilakukan anaknya di sekolah.

Prestasi belajar merupakan hasil atau capaian yang diperoleh oleh siswa dalam proses belajar, yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar siswa merupakan indikator keberhasilan proses belajar dan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peran orang tua, yang mencerminkan kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan akademik. Prestasi belajar siswa sangat penting dalam menentukan kesuksesan siswa di masa depan. Prestasi belajar siswa juga merupakan hasil dari kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua. Orang tua memiliki peran yang strategis dalam membantu anak-anak mereka mencapai prestasi belajar yang baik. Namun, masih banyak orang tua yang belum memahami peran mereka dalam meningkatkan prestasi belajar anak-anak mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tingkat sekolah dasar.

Sekolah Dasar merupakan tahap awal dari pendidikan formal di Indonesia. Diharapkan dari sekolah Dasar ini nantinya akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. mengingat pentingnya keberadaan Sekolah Dasar, maka pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah (Dirjen Dikdasmen) terus menerus menekankan peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan prestasi belajar siswa. Mereka adalah pendidik utama bagi anak-anak mereka, terutama pada usia dini. Orang tua memberikan dukungan emosional, motivasi, dan bantuan dalam proses belajar anak-anak mereka.

Dalam proses belajar, orang tua berperan sebagai pembimbing, pengawas, dan penilai. Mereka membantu anak-anak mereka dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Orang tua juga bertanggung jawab untuk mengawasi proses belajar anak-anak mereka, memantau kemajuan mereka, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, orang tua juga berperan dalam membantu anak-anak mereka



dalam mengembangkan keterampilan sosial, seperti berkomunikasi, bekerja sama, dan mengelola konflik. Mereka juga membantu anak-anak mereka dalam mengembangkan kemampuan mengelola waktu, mengatur prioritas, dan menetapkan tujuan.

Dalam konteks prestasi belajar siswa, peran orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar, kemampuan belajar, keterampilan sosial, dan pengelolaan waktu anak-anak mereka. Orang tua yang terlibat dalam proses belajar anak-anak mereka dapat membantu meningkatkan prestasi belajar mereka. Namun, peran orang tua dalam pendidikan dan prestasi belajar siswa tidak hanya terbatas pada hal-hal di atas. Mereka juga harus memahami bahwa setiap anak memiliki keunikan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, orang tua harus berusaha untuk memahami kebutuhan dan keunikan anak-anak mereka, dan menyesuaikan pendekatan mereka dalam membantu anak-anak mereka mencapai prestasi belajar yang baik. Dalam keseluruhan, peran orang tua dalam pendidikan dan prestasi belajar siswa sangat penting dan dapat mempengaruhi kemajuan dan kesuksesan anak-anak mereka. Oleh karena itu, orang tua harus berusaha untuk terlibat dalam proses belajar anak-anak mereka, memahami kebutuhan dan keunikan mereka, dan membantu mereka mencapai prestasi belajar yang baik.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan faktor yang penting dalam menentukan prestasi belajar anak. Dan menunjukkan bahwa terdapat banyak pengaruh positif yang didapatkan oleh seorang anak dengan keterlibatan orang tua yang terus menerus terhadap tumbuh kembangnya. Salah satu pengaruh positif yang didapatkan adalah prestasi belajar anak yang baik. Sebaliknya kurangnya keterlibatan orang tua memberikan dampak buruk seperti menurunnya prestasi, meningkatkan perilaku antisosial, dan hubungan yang kurang baik dengan guru dan orang tua. Penelitian ini menemukan bahwa perlu adanya peningkatan keterlibatan orang tua khususnya dalam melatih kemandirian keseharian anak di rumah serta kesediaan menjadi relawan di sekolah. Sehingga perlu direncanakan strategi yang sesuai agar orang tua lebih terlibat dalam pendidikan anaknya.

Apabila seseorang turut serta atau terlibat dalam suatu tindakan tertentu, maka individu tersebut dianggap mempunyai peranan. Maka dari itu, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam keberhasilan belajar siswa. Penyelesaian persoalan tersebut dapat ditangani dengan meningkatkan rasa kepedulian terhadap pendidikan anak. Orang tua juga seharusnya mengontrol perkembangan anaknya dengan cara berkomunikasi dengan wali kelas, dengan begitu orang tua bisa mengetahui kegiatan siswa selama di sekolah dan lebih terpenting Orang tua memiliki kemampuan untuk mengawasi aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak di luar lingkungan rumah dan sekolah, agar siswa tidak membahayakan dirinya. Keberhasilan pendidikan bukan hanya ditentukan oleh lembaga formal saja, akan tetapi seluruh insan pendidikan termasuk orang tua. Melihat permasalahan diatas, peneliti terdorong untuk mengetahui lebih dalam sehubungan keterlibatan orang tua memegang peran penting dalam mencapai hasil belajar yang baik pada siswa khususnya di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Peneliti bermaksud untuk mengetahui, memantau serta melakukan evaluasi terhadap penelitian lainnya yang relevan guna menjawab rumusan penelitian. Terdapat tujuh tahapan dalam penelitian ini. tahap pertama, menentukan rumusan pertanyaan penelitian. Kedua, melakukan eksplorasi literatur.



Ketiga, penerapan kriteria inklusi dan eksklusi. Keempat penyaringan literatur. Kelima, menyajikan data. Keenam, mengolah data. Terakhir, menyimpulkan hasil data. Perumusan pertanyaan penelitian dirumuskan. Upaya untuk mencari artikel yang terkait dengan penelitian ini, kami memutakhirkan penelusuran menggunakan aplikasi Hearzing Publish or Perish. Kami menetapkan parameter pencarian dengan kata kunci "peran orang tua, hasil belajar" dan membatasi rentang artikel dari tahun 2020 hingga 2023. Data yang digunakan ialah yang terkait dengan peranan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang telah di terpublikasi pada jurnal maupun prosiding seminar nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai peran orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa sekolah dasar, diketahui berdasarkan indikator peran orang tua yaitu membimbing, motivasi dan fasilitator. Maka memperoleh gambaran peran orang tua, peneliti melakukan observasi dan menyebarkan untuk memperoleh data. Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan orang tua siswa secara keseluruhan, orang tua menjalankan peran nya terhadap keberhasilan belajar anaknya. sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator. Kebanyakan dari orang tua selalu membantu anak nya mengerjakan tugas sekolah, membantu memahami materi pelajaran, dan orang tua selalu mendampingi saat anak sedang belajar dirumah, apalagi kebanyakan dari orang tua mengaku merekalah yang mengerjakan tugas anak-anak mereka.

Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar sangatlah penting. Orang tua dapat menjadi pendamping aktif dalam proses belajar anak di rumah (Miftakhi & Ardiansyah, 2020). Mereka dapat membantu anak dalam mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan, dan menjelaskan konsep yang sulit dipahami oleh anak. Dengan mendampingi secara langsung, orang tua dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan untuk memahami materi pelajaran. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada anak untuk belajar dengan sungguh-sungguh (Handayani et al, 2021; Septiani et al, 2021; Wahidin, 2020). Mereka dapat memberikan pujian, penghargaan, atau insentif lainnya ketika anak mencapai prestasi akademik. Selain itu, mereka juga bisa memberikan dukungan emosional dan membangun rasa percaya diri anak dalam menghadapi tantangan belajar. Adanya dukungan dari orang tua akan memberikan semangat kepada anak untuk melakukan berbagai aktivitas dan tugas

Prestasi belajar adalah suatu hasil dari beberapa tahapan proses yang telah dilalui oleh seseorang, yang mana hasil tersebut mendapatkan nilai dan penghargaan. (Adhimah, 2020). Adapun peran orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu mengenal dan membantu kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan saran (alat) untuk belajar anak, mengatur waktu belajar. Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Miranti & Dwiastuty, 2017; Yulianingsih et al., 2020). Selain itu peran orang tua juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

prestasi belajar bukan hanya menyangkut angka-angka yang diperoleh anak berkenaan dengan hasil belajarnya, tetapi juga menyangkut dengan perilaku yang ditampilkan anak sebagai hasil belajar. Bukan hanya menyangkut dengan kognitif dan psikomotor, tetapi juga berkenaan dengan aspek afektif anak. Ngali Purwanto yang menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri anak), yakni keadaan jasmani dan rohani anak, dan faktor eksternal (faktor dari luar diri



anak), yakni kondisi lingkungan di sekitar anak. Pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar

Ada beberapa cara yang dapat meningkatkan peran orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka yaitu sebagai berikut;

1. Orang tua harus mengontrol waktu dan cara belajar anak, mengajarkan anak untuk belajar secara rutin, bukan hanya saat ada tugas dari sekolah atau ulangan. Anak-anak perlu diajarkan untuk mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru setiap harinya. Selain itu, anak-anak juga perlu diberikan waktu untuk bermain.
2. Orang tua perlu memantau perkembangan kemampuan akademik anak dengan memeriksa nilai ulangan dan tugas yang diberikan kepada mereka.
3. Orang tua juga perlu memantau perkembangan kepribadian anak, termasuk sikap, moral, dan tingkah laku mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.
4. Orang tua dapat memantau efektivitas jam belajar di sekolah dengan menanyakan kegiatan yang dilakukan oleh anak mereka selama berada di sekolah dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Selain hal-hal tersebut, orang tua juga perlu membantu anak mengenali diri mereka sendiri, mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minat mereka, serta membantu mereka merancang hidup mereka.

Penting bagi orang tua untuk tidak memaksakan kehendak mereka kepada anak tanpa memperhatikan pikiran dan suara hati anak. Orang tua harus menyadari potensi dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak mereka, serta memberikan dukungan moral dan sarana yang diperlukan untuk mengembangkan potensi dan bakat tersebut. Dalam mendidik anak, terdapat kesalahan-kesalahan yang harus dihindari oleh orang tua, seperti menumbuhkan rasa takut dan minder pada anak, mendidik anak menjadi sombong terhadap orang lain, memanjakan anak dengan kehidupan yang berfoya-foya, selalu memenuhi setiap permintaan anak tanpa pertimbangan, bersikap terlalu keras dan kaku terhadap anak, terlalu pelit dalam memberikan kas

Pola dan sikap orang tua memberikan pengaruh pada perilaku anak, karena hampir sebagian besar waktu anak bergaul dengan orang tua. Peranan orang tua sebagai pendidik yang paling utama di dalam keluarga. Perhatian orang tua sangat menentukan pola tingkah laku anaknya, karena pada hakekatnya orang tua memegang peranan utama bagi pendidikan anaknya, sedangkan guru disekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah. Lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal maka peran orang tua di rumah dalam membimbing anak sangat menentukan karena dengan dibimbing anak dapat belajar dengan baik di rumah. Selain itu orang tua juga harus melihat sejauh mana anak itu belajar, serta lebih memperhatikan waktu kosong si anak., peran orang tua sangat diharapkan dalam membantu dan membimbing anak untuk belajar di rumah, karena peran orang tua sangat membantu dalam



membimbing serta memotivasi anak untuk belajar sehingga anak dapat mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu upaya untuk memberikan motivasi anak adalah untuk menciptakan situasi dan kondisi yang nyaman dan tenang untuk menarik minat anak agar dapat belajar dengan baik, sehingga memudahkan anak dalam belajar. Untuk dapat membuat anak dapat berminat dalam belajarnya. Maka orang tua bersama sama dengan sekolah harus memberikan nasehat serta dorongan untuk belajar.

Orang tua juga memfasilitasi setiap kebutuhan anak seperti menyediakan ruang belajar, menyediakan perlengkapan belajar, dan orang tua juga memberikan fasilitas seperti layanan les untuk anak mereka. Orang tua selalu memberikan nasehat dan motivasi agar anak nya mau belajar. Ini terlihat dari tutur kata yang lembut saat orang tua berbicara kepada anaknya. Siswa juga harus mendapatkan bimbingan, fasilitas, nasehat dan kelengkapan untuk menunjang belajarnya siswa dan di bantu oleh orang tua nya untuk mengerjakan tugas sekolah memeriksa catatan-catatan siswa agar dapat dipahami oleh siswa dan diberikan layanan bimbingan seperti les.

Keberhasilan belajar merupakan bentuk perubahan yang terjadi pada diri seseorang melalui tingkah laku yang mengandung pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dapat dikatakan berhasil pada pencapaian tertentu. Keberhasilan belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan aktifitas yang membawa perubahan terhadap diri individu atau suatu hasil yang dicapai setelah melakukan aktifitas belajar dan dinyatakan dalam bentuk angka, symbol, huruf maupun kalimat sebagai tingkat keberhasilan belajar mengajar (Fitroturrohman et al., 2019). Keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa, dan hasil belajar dapat diukur melalui nilai. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi, akan mampu menjadi anak yang berprestasi (Rahmawati et al., 2014). Keberhasilan siswa dapat dilihat beberapa aspek. Yaitu;

1. Orang tua berperan sebagai pembimbing. Orang tua membantu menyelesaikan tugas sekolah, serta membimbing anak memberikan penjelasan materi pelajaran jika anak kurang paham, orang juga menyediakan kebutuhan perlengkapan sekolah dan kebutuhan belajar anak. Peran serta orang tua dapat menunjang pendidikan anak. Peran orang meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu mengenal dan membantu kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan sarana atau alat untuk belajar, mengatur waktu belajar. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik (Asmawati, 2021; Nurlaeni & Juniarti, 2017), namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab guru saja tetapi mejadi tanggung jawab orang tua juga. (Imelda & Tulak, 2021; Strouse et al., 2018). Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, orang tua memberikan bimbingan dan memahami dan mengatasi kesulitan anak dalam belajar, serta membantu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak secara optimal, orang tua juga memerhatikan setiap perkembangan anak. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan tumbuh kembang anak.
2. Orang tua berperan sebagai motivator. Adanya dorongan dari orang tua menjadikan anak lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu aktivitas dan tugas-tugas. Ingin menjadi lebih unggul dan mampu memperoleh hasil yang maksimal. Motivasi juga sebagai salah satu pengarah untuk



anak. Anak diarahkan untuk lebih fokus saat melakukan aktivitas belajar. Maka motivasi orang tua memiliki harapan yang penuh kepada anak-anaknya agar menjadi lebih baik. Motivasi yang dapat diberikan melalui bentuk yaitu: motivasi belajar yang bersifat tidak langsung dapat dilakukan dengan cara memberikan semangat saat anak merasa bosan dalam belajar. Motivasi untuk mempertahankan prestasi anak dapat dilakukan memberikan pujian dan hadiah ketika anak memperoleh prestasi yang meningkat. Sedangkan motivasi belajar untuk memperbaiki prestasi belajar anak dapat dilakukan dengan cara membimbing dan menasehati anak agar mau memperbaiki prestasi belajarnya (Bilik et al., 2020; Fathan et al., 2020). Maka, dorongan motivasi belajar yang diberikan orang tua untuk anaknya sangat penting agar dapat meningkatkan minat dan rangsangan anak untuk belajar.

3. Orang tua berperan sebagai fasilitator. Peran sebagai fasilitator adalah memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar. Orang tua sebagai fasilitator saat pembelajaran sebagai pembimbing anak, orang tua dan orang tua sebagai penyedia fasilitas pembelajaran. Peran orang tua juga sebagai pembimbing anak dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan karena anak belum bisa mengoperasikan media teknologi dan informasi secara optimal dan tepat guna.
4. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Kurniati et al., 2021; Meilanie, 2020). Dengan fasilitas yang baik dari orang tua akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang memuaskan banyak dipengaruhi oleh peran orang tua. Peran orang tua yang cukup akan berdampak hasil belajar anak di tingkat yang cukup (Mahaji Putri & Widiani, 2018). Dan pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang pentingnya kepedulian terhadap anak akan menentukan keberhasilan belajar anak, hal ini sesuai dengan pendapat (Ningsih & Nurrahmah, 2016). Didalam keluarga peran orang tua sangat menentukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena sebagian besar waktu keseharian anak bersama keluarga. Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan belajar siswa dan peran orang tua sangat penting juga dalam mencapai tingkat keberhasilan belajarnya (Theresia et al., 2020). Tanggung jawab dan peran aktif dari orang tua dan guru akan memberikan bimbingan dan pendidikan yang terbaik bagi anaknya, sehingga diharapkan anaknya dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Miranti & Dwiastuty, 2017). Selain itu keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diberikan guru. Implikasi penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan juga wawasan kepada orang tua agar lebih memerhatikan keberhasilan belajar siswa, Peran orang tua sangat membantu keberhasilan belajar siswa kerjasama yang baik orang tua dengan guru akan mempengaruhi keberhasilan belajar nya. Oleh karena itu orang tua harus selalu memberikan yang terbaik untuk mendukung keberhasilan anaknya.

KESIMPULAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak-anak, dan orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan pendidikan terbaik kepada anak-anak mereka. Orang tua perlu membimbing dan mendampingi anak-anak dalam kehidupan sehari-hari serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan potensi, kecerdasan, dan rasa percaya diri anak-anak. Meskipun sekolah memiliki peran dalam pendidikan formal, orang tua tetap harus aktif terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka agar berhasil di sekolah.



Orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar anak dengan beberapa cara, seperti mengontrol waktu dan cara belajar anak, memantau perkembangan akademik dan kepribadian anak, membantu anak mengenali diri mereka sendiri, serta mengembangkan potensi sesuai bakat dan minat anak. Dalam mendidik anak, orang tua juga harus menghindari beberapa kesalahan seperti menumbuhkan rasa takut dan minder pada anak, memanjakan anak tanpa pertimbangan, dan bersikap terlalu keras terhadap anak. Prestasi belajar adalah kemajuan yang terjadi pada siswa setelah mereka mengikuti kegiatan belajar dalam periode tertentu. Proses belajar siswa bisa bervariasi, dan motivasi belajar siswa juga dapat berubah-ubah. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (luar diri siswa), seperti kondisi fisik dan

Peran Orang tua Terhadap Keberhasilan belajar anak yaitu orang tua selalu memberikan dukungan positif, memberikan perhatian, nasehat motivasi dan juga orang tua membantu anak mengerjakan tugas sekolah, mengerjakan pr, dan orang tua membantu menjelaskan materi pelajaran ketika anak kurang paham orang tua juga memberikan fasilitas untuk belajar anak-anaknya memberikan layanan les untuk anak. Peranan orang tua sangat penting dalam keberhasilan siswa dapat diketahui melalui serangkaian tugas dan nilai ujian ulangan siswa. Peran orang tua turut membantu keberhasilan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah (2020) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi
- Dwiastuty (2017) - "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar"
- Fatonah Salfadilah, Andi Prastowo, dan Yusuf Rendi Wibowo, Aplikasi Kahoot Sebagai Media penilaian
- Kognitif Berbasis Hots di Sekolah Dasar,” JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar) 6, no. 1 (2023).”
- Nada Qumala Arnum dan Nur Hidayat, Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap
- Ningsih & Nurrahmah (2016) Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa
- Rahmawati et al. (2014) - Pengaruh Kualitas Pelayanan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- Wahidin (2020) - Strategi Pembelajaran Aktif dan Kreati
- Wahyu Pratama dan Rahayu Kuswardani, “Environmental factors affecting learners’ autonomy in the covid-19 pandemic,” Journal of Research on English and Language Learning (J-REaLL) 2, no. 2 (2021).”
- Yulianingsih et al. (2020) - Pendidikan Karakter: Konsep, Teori, dan Aplikasi”